BAB IV

HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Subjek

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi yang bekerja dalam status pekerja *outsourcing* di PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya, untuk mengetahui perbedaan *self monitoring* yang ditinjau dari minat kerja pada karyawan outsourcing di bagian tersebut.

Kuesioner yang diberikan terdiri dari 29 aitem dari dua variabel, yaitu variabel*self monitoring* dengan variable minat kerja. Dari variabel*self monitoring* ada 22 aitem, sedangkan variabel minat kerja ada 7 aitem, yang disusun berdasarkan indikator aspek dari *self monitoring*, yang terdiri dari *expressive self control*, *social stage presence*, dan *other directed selfpresent*, sedangkan indikator aspek dari minat kerja, yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor,dimana aitem-aitem tersebut sudah diuji cobakan.Sedangkan penelitian mengambil semua dari populasi sampelnya, yang berjumlah 50 pekerja, yang diantaranya terdiri dari bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi pada PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya. Untuk bagian loket (*salesperson*) ada 24 pekerja *outsourcing*, laki-laki sebanyak 9 pekerja dan 15 perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang rata-rata berusia 23-31 tahun, baik perempuan atau laki-lakinya. Sedangkan yang dibagian distribusi sebanyak 26 pekerja *outsourcing*, laki-laki sebanyak 18 dan 8 perempuan yang rata-rata berusia 21-28 tahun. Pada penelitian ini sample terdiri dari karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi. Dari 50 responden yang diteliti, maka dapat diketahui profil karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi dari PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Responden Berdasarkan Bagian Pekerjaan

Keterangan	Jumlah	Presentase
Loket	24	48%
Distribusi	26	52%
Jumlah	**50**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah pekerja *outsourcing* bagian distribusi dengan jumlah 26 orang sedangkan pekerja *outsourcing* bagian loket berjumlah 24 orang dengan presentase 48% berbanding 52% Hal ini menunjukkan bahwa responden pekerja *outsourcing* bagian distribusi lebih mendominasi daripada responden pekerja *outsourcing* bagian loket.

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bagian Loket

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	9	37.5%
Perempuan	15	62.5%
Jumlah	**24**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah wanita dengan jumlah 15 orang sedangkan laki-laki berjumlah 9 orang dengan presentase 62.5% berbanding 37.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden wanita lebih mendominasi daripada responden laki-laki.

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bagian Distribusi

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	84%
Perempuan	8	16%
Jumlah	**26**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki dengan jumlah 18 orang sedangkan perempuan berjumlah 8 orang dengan presentase 84% berbanding 16%. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih mendominasi daripada responden perempuan.

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bagian Loket

Keterangan	Jumlah	Presentase
18 – 22	3	12.5%
23 – 27	20	83.33%
28 – 32	1	4.17%
Jumlah	**24**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 25 orang, pekerja *outsourcing* terlihat bahwa 3 orang responden berusia antara 18 – 22 tahun dengan prosentase 12.5%, 20 orang, pekerja *outsourcing* berusia antara 23 – 27 tahun dengan prosentase 83.33%, sedangkan 1 orang berusia 28 – 32 tahun dengan presentase 4.17%. Berdasarkan data di atas menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa kecenderungan masyarakat sebagai responden sebagian besar 23 – 27 tahun.

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bagian Distribusi

Keterangan	Jumlah	Presentase
18 - 22	3	12.51%
23 - 27	14	54.13%
28 - 32	9	33.36%
Jumlah	**26**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 26 orang, pekerja *outsourcing* terlihat bahwa 3 orang responden berusia antara 18 – 22 tahun dengan prosentase 12.51%, 14 orang, pekerja *outsourcing* berusia antara 23 – 27 tahun dengan prosentase 54.13%, sedangkan 9 orang berusia 28 – 32 tahun dengan prosentase 33.36%. berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kecenderungan masyarakat sebagai responden sebagian besar 23 – 27 tahun.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

a. Deskripsi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis akan dianalisis secara deskriptif untuk semua alat ukur yang digunakan. Maka sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji deskriptif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini jumlah subjek ada 50, dari 50 subjek nilai minimum dari Minat Kerja (MK) dan *Self Monitoring* (SM) adalah 17 dan 69, nilai maximun dari MK dan SM adalah 28 dan 110, serta mempunyai nilai rata-rata MK sebesar 24.5600 dan SM sebesar 91.1200, sedangkan standart deviation MK sebesar 2.11081 dan SM sebesar 9.59302.

b. Reliabilitas

1. Reliabilitas Minat Kerja

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. hal ini berarti ke 14 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas *Self Monitoring*

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. hal ini berarti ke 36 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil

Untuk mengetahui hasil penelitian apakah hipotesis dari penelitian ini diterima atau ditolak, maka sebelumnya harus dilakukan uji prasyaratan.Terdapat 2 uji prasyaratan yaitu uji normalitas dan uji validitas.Uji prasyaratan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat diketahui analisa data menggunakan analisa parametric atau non parametrik.Secara umum uji validitas bertujuan untuk mengetahui aitem-aitem yang valid (benar) dan aitem yang gugur (salah/tidak valid).

C. Hasil Test Uji Normality

Dari hasil tes uji normality penelitian perbedaan *self monitoring* yang ditinjau dari minat kerja pekerja *outsourcing* antara bagian loket (*Salesperson*) dengan bagian distribusi pada PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya, telah diketahui bahwa pada kolom *kolmogorov-Smirnov*[a] terdapat signifikan *self monitoring* = 0.088 dan minat kerja = 0.104 itu tandanya bahwa tes uji normality dinyatakan normal, karena > 0.05.

D. Hasil analisis validitas *Self-Monitoring*:

1. Aitem yang dikatakan berdasarkan spesifikasi dengan menyisihkan penepatan harga minimal 0,3.
2. Berdasarkan analisis validitas minat kerja, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 22 aitem yang diterima (valid), yaitu aitem nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 33, dan 36, serta aitem-aitem lainnya dianggap gugur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

Dari tabel *scale statisticsself monitoring*, kolom mean = 1.3977E2, variance = 170.737, standard deviation = 13.06663, dan N of Items = 36.

E. Hasil analisis validitas minat kerja:

1. Aitem yang dikatakan berdasarkan spesifikasi dengan menyisihkan penepatan harga minimal 0,3.
2. Berdasarkan analisis validitas minat kerja, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 7 aitem yang diterima (valid), yaitu aitem nomor 2, 5, 6, 8, 11, 12, dan 14 serta aitem-aitem lainnya dianggap gugur.
3. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

Dari tabel *scale statisticsself monitoring*, kolom mean = 51.4667, variance = 26.120, standard deviation = 5.11073, dan N of Items = 14.

Dari tabel *test of homogeneity of variances*, terdapat Signivication 0.374 > 0.05, yang artinya data yang diperoleh dari peneliti, datanya adalah *homogeny*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : AdahubunganMinat Kerja dengan *Self Monitoring* Karyawan *Outsourcing.*

Ha : Tidak adaHubunganMinat Kerja dengan *Self Monitoring* Karyawan *Outsourcing.*

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistik parametrik, yaitukorelasi "*Product Moment*", hal ini dikarenakan data dari setiapvariabel berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan p > 0,05 maka Ho ditolak, artinya tidak ada hubungan*Self Monitoring* dengan Minat Kerja Karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya. Sebaliknya, jika nilai signifikan p< 0,05 maka Ho diterima, artinya ada hubungan*Self Monitoring* dengan Minat Kerja Karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya.(Muhid,2010).

Dari pengumpulan data yang diambil dari subjek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat selanjutnya yaitu uji normalitas yang harus dilewati dengan menguji hipotesis menggunakan SPSS 16.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembahasan

Dari hasil uji *product moment* nilaikorelasi sebesar 0,017 dengan taraf signifikan sebesar 0,908. Karena taraf signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara minat kerja dan *self monitoring* ditolak, sehingga hipotesis yang berbunyi tidak ada hubungan antara minat kerja dan *self monitoring* diterima.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa minat kerja karyawan *outsourcing* pada PT. POS Indoneseia Kebon Rojo Surabaya tidak hanya dipengaruhi oleh*self monitoring* saja, tetapi juga dipengaruhi faktor lain, antara lain bentuk pergaulan sosial dan kebutuhan sosial.Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan minat kerja dengan *self monitoring*.Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi *self monitoring* tidak hanya minat kerja, melainkan bentuk pergaulan sosial dan kebutuhan sosial (Wrightman & Deaux, 1993).

Ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan Noor & Muhammad(2005), individu yang merespon akan menyesuaikan diri dengan situasi tertentu menggunakan banyak petunjuk yang ada pada dirinya (*self monitoring* rendah) ataupun sekitarnya (*self monitoring* tinggi) sebagai informasi. Individu dengan *self monitoring* tinggi selalu ingin menampilkan citra diri yang positif dihadapan orang lain (Ganggested & Snyder, 2000).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Baron & Byrne (2004), *self monitoring* merupakan tingkatan individu dalam mengatur perilakunya berdasarkan situasi eksternal dan reaksi orang lain, dan dipengaruhi oleh faktor internal seperti keyakinan dan sikap (Nauman, 2012).

Menurut Wrightman & Deaux(1993), dalam setiap masyarakat terdapat pola-pola perilaku atau *paterns of behavior*. Pola-pola perilaku merupakan cara-cara masyarkat bertindak atau berkelakuan yang sama dan harus diikuti oleh semua anggota masyarakat bertindak atau berkelakuan yang sama dan harus diikuti oleh semua anggota masyarakat tersebut (Soekanto, 2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa bentuk pergaulan sosial, kebutuhan sosial,faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self monitoring* seseorang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, hasil penelitian Clara (2001), membuktikan bahwa individu dengan minat kerjayang tinggi mempunyai *self monitoring* yang baik.Hal ini disebabkan karena individu ini mampu mengatur perilakunya sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Minat individu terhadap pekerjaan sebagai *salesperson*, juga dapat mempengaruhi hubungan interpersonal subjek.Seperti dikemukakan di atas, minat terhadap sesuatu dapat menimbulkan kecenderungan untuk berperilaku atau bersikap sesuai dengan tuntutan minatnya tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelemahan atau kekurangan dari penelitian ini adalah pada saat pengisian instrumen sebagian karyawan tidak langsung ditunggu oleh peneliti karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga peneliti tidak bisa melakukan observasi saat pengisian dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id